

Pedoman

PROGRAM

DOUBLE DEGREE

INDONESIA-PERANCIS



DDIP



DIREKTORAT KETENAGAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

2010

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi, perguruan tinggi mempunyai peran dan fungsi yang strategis dalam mewujudkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen yang "*eligible*" mengajar di perguruan tinggi minimal harus berkualifikasi S2-Magister.

Terkait dengan hal tersebut diatas, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam hal ini Direktorat Ketenagaan, mengajak empat universitas terkemuka yaitu Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor dan Universitas Udayana sebagai perguruan tinggi penyelenggara program *Double Degree* Indonesia Perancis (DDIP) untuk jenjang Magister dan Doktor.

Program Studi yang dibuka adalah pada jenjang Magister dan Doktor, adalah rumpun ilmu teknik sipil, teknik mesin, teknik elektro, ilmu pertanian, manajemen dan kajian pariwisata.

Dalam berbagai kesempatan pertemuan dengan DIKTI, Kedutaan Besar Perancis di Indonesia yang diwakili oleh atase pendidikannya, menyatakan kesediaannya untuk membantu DIKTI memenuhi tuntutan Undang-Undang dalam kaitannya dengan pemenuhan kualifikasi minimum dosen.

Hubungan Indonesia-Perancis telah dikukuhkan dalam bentuk perjanjian kerja sama Kebudayaan dan Teknik sejak tahun 1969. Sejak saat itu pemerintah Indonesia-Perancis selalu ingin meningkatkan hubungan bilateral ini. Salah satu bidang kerjasama yang layak untuk ditingkatkan adalah kerjasama dalam bidang pendidikan. Dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di segala bidang, khususnya mutu pendidikan, tidak cukup hanya menempuh studi S1 di Indonesia, namun diperlukan studi lanjutan diantaranya menempuh studi S2 dan S3 di negara maju, seperti Perancis dengan sistem dan mutu pendidikan berkualitas tinggi.

Banyak dosen di berbagai perguruan tinggi Indonesia yang merupakan lulusan S2 dan S3 kampus terkemuka di Perancis baik dengan beasiswa pemerintah Perancis maupun beasiswa pemerintah Indonesia. Beberapa dosen alumni Perancis ini masih terus menjalin dan mengembangkan kerjasama pendidikan khususnya program *Double Degree* Master (S2) dan Doktor (S3). Melihat potensi ini, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Kedutaan Perancis berinisiatif untuk mengembangkannya menjadi suatu program nasional berbentuk kemitraan dan dengan melibatkan banyak perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dan maupun Perancis.

Setelah tim Ditjen DIKTI dan pihak kedutaan Perancis mengadakan beberapa kali pertemuan pada akhirnya Duta Besar Perancis **SEM. Philippe Zeller** dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi **Profesor Fasli Djatal** bersepakat untuk menandatangani perjanjian "*Arrangement*" mengenai program *Double Degree* Magister dan Doktor pada tanggal 11 Mei 2009 di Gedung A Kementerian Pendidikan Nasional dengan disaksikan oleh Menteri Pendidikan Profesor Bambang Soedibyo.

Perjanjian ini meliputi bidang *engineering, water management, agriculture, information & communication technologies, natural sciences, biotechnology, environment, risk & disaster management, energy, nano technology, genome, transportation; urban planning and public infrastructure; public administration and law; economics, business, human and social sciences, art-culture & tourism, fashion & design.*

Kedua negara akan melakukan promosi dan sosialisasi program kerjasama di masing-masing negara. Bagi dosen Indonesia pemerintah Perancis akan menanggung *tuition fee, health insurance, visa*, pendidikan bahasa Perancis sampai mencapai level 4 atau B2, mendatangkan professor dari Perancis untuk melakukan proses seleksi dan memberikan bantuan informasi yang mencakup sistem pendidikan dan berbagai informasi terkait dengan kehidupan di Perancis. Sedangkan bagi dosen Indonesia yang melanjutkan pendidikan tahun kedua di Perancis, pemerintah Indonesia hanya menyediakan biaya hidup dan tiket pesawat.

Untuk menghasilkan tenaga akademik dengan kualifikasi sesuai undang-undang, maka Direktorat Ketenagaan di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi secara lebih konkrit memanfaatkan perjanjian yang telah disepakati tersebut dengan membuat program pendidikan Magister dan Doktor dengan skema program *Double Degree* dan mendorong perguruan tinggi di Indonesia untuk menggalang kerjasama dengan mitra perguruan tinggi di Perancis.

Buku pedoman ini disusun secara seksama dalam rangka peningkatan jenjang pendidikan dan kualitas Sumber Daya Manusia di seluruh perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang menjadi tanggung jawab Direktorat Ketenagaan di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

B. Landasan Hukum

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berkaitan dengan sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mengamatkan bahwa dosen pada pendidikan sarjana dan diploma harus bergelar magister, sedangkan dosen pada pendidikan pascasarjana harus bergelar doktor.

Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tahun 2009 – 2014 yang mengamanatkan bahwa 90% dosen perguruan tinggi sudah berkualifikasi minimal magister atau S2 pada tahun 2014.

Memorandum of Understanding antara Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia dengan Kedutaan Besar Republik Perancis di Indonesia tentang "*Collaboration in Educational Programme Post Graduate Network Programme*" yang ditandatangani di Jakarta pada hari Senin tanggal 12 Mei 2009.

C. Tujuan

Tujuan dan sasaran kegiatan ini adalah meningkatkan kualifikasi dosen perguruan tinggi di Indonesia melalui kerjasama program *Double-Degree* Indonesia Perancis (DDIP) untuk program Magister dan Doktor.

D. Perguruan Tinggi Penyelenggara (PTP)

Untuk tujuan tersebut diatas, DIKTI membentuk konsorsium perguruan tinggi yang saat ini baru terdiri dari UI, IPB, UNAIR dan UNUD sebagai Perguruan Tinggi Penyelenggara (PTP) program DDIP.

E. Perguruan Tinggi Mitra (PTM)

Penyelenggaraannya merupakan kerjasama antara PTP di Indonesia dan Perguruan Tinggi Mitra (PTM) di Perancis berkoordinasi dengan DIKTI dan Kedutaan Perancis. Pendanaannya merupakan *co-financing* antara DIKTI dan Kedutaan Perancis.

F. Perguruan Tinggi Asal (PTA)

Perguruan Tinggi Asal (PTA) adalah tempat di mana peserta DDIP bekerja dalam hal ini adalah PTN dan PTS yang mengirim dan menugaskan peserta didik program DDIP. PTA turut membantu biaya pendidikan selama di PTP di Indonesia yang tidak tercukupi oleh BPPS.

II. KETENTUAN PROGRAM DDIP

A. Ketentuan Umum Program Magister

1. Program DDIP merupakan program Magister (S2), ditempuh selama 4 (empat) semester, atau 2 tahun akademik.
2. Program DDIP ini diselenggarakan di 2 tempat secara berurutan, tahun pertama dilaksanakan di PTP di Indonesia dan tahun kedua dilanjutkan di PTM di Perancis. Untuk program Magister DDIP berarti satu tahun di Indonesia dan satu tahun di Perancis selama total 2 tahun (Pola 1+1).
3. Program DDIP berprinsip pada kesetaraan dan saling mengakui, dengan demikian program yang dilaksanakan selama tahun pertama di PTP di Indonesia diakui oleh PTM di Perancis sebagai program M1, sebaliknya tahun kedua di PTM di Perancis (program M2) diakui oleh PTP di Indonesia.
4. Pada tahun pertama, pendidikan dilakukan di Indonesia pada Program Studi di PTP yang dipilih oleh peserta DDIP.
5. Belajar Bahasa Perancis dilakukan secara bersamaan selama menempuh pendidikan program magister pada tahun pertama di Indonesia.
6. Peserta DDIP yang berhasil menyelesaikan seluruh paket program DDIP, akan mendapatkan ijazah Magister dari PTP di Indonesia dan ijazah Master dari PTM di Perancis.
7. Untuk peserta DDIP yang berasal dari politeknik, ketika melanjutkan tahun kedua di Perancis, maka program Master yang sesuai adalah program Master Professionelle-M2. Sedangkan bagi peserta yang berasal dari PTN dan PTS, maka program yang sesuai adalah Master Recherche-M2.
8. Keadaan khusus di mana peserta Master DDIP menempuh Program-M2 di PTM di Perancis tetapi tidak berhasil, maka yang bersangkutan dapat kembali ke PTP di Indonesia dan PTA diharapkan mampu mencari solusi pembiayaan penyelesaian studi di PTP di Indonesia. DIKTI tidak lagi membiayai kelanjutan penyelesaian studi tersebut.
9. Kurikulum pada program studi yang diikuti oleh peserta DDIP bersifat *Tailor Made* dari kelas reguler yang ada di PTP maupun PTM dan bukan merupakan kelas khusus.

B. Ketentuan Umum Program Doktor

1. Program DDIP untuk program Doktor, ditempuh selama 6 (enam) semester, atau 3 tahun akademik.
2. Program DDIP ini diselenggarakan di dua tempat berbeda, di mana penyelenggaraannya tahun pertama dilaksanakan di PTP di Indonesia, dan

- dilanjutkan selama 1,5 tahun berikutnya di PTM di Perancis, kemudian diakhiri dengan 0,5 tahun terakhir di PTP di Indonesia (Pola 1+1,5+0,5).
3. Program DDIP berprinsip pada kesetaraan dan saling mengakui, dengan demikian program yang dilaksanakan selama 1,5 tahun di PTP di Indonesia diakui oleh PTM di Perancis sebagai program doktor, sebaliknya 1,5 tahun di PTM di Perancis diakui oleh PTP di Indonesia.
 4. Dengan adanya program Doktor DDIP yang diselenggarakan oleh masing-masing pihak, maka mahasiswa yang berhasil menyelesaikan seluruh paket program DDIP, akan mendapatkan ijazah Doktor baik dari PTP di Indonesia dan ijazah doktor dari PTM di Perancis.
 5. Belajar Bahasa Perancis dilakukan secara bersamaan selama menempuh pendidikan program doktor pada tahun pertama di Indonesia.
 6. Selama tahun pertama, calon Promotor di PTP di Indonesia membantu peserta Doktor DDIP dalam hal mendapatkan calon Promotor di PTM di Perancis dan mendiskusikan secara bersama-sama terkait topik penelitiannya.
 7. Bagi peserta program Doktor DDIP yang tidak memenuhi persyaratan ke Perancis, maka yang bersangkutan dapat melanjutkan studinya di PTP Indonesia sejauh memenuhi kriteria yang ditentukan dengan skema pembiayaan BPPS.
 8. Ujian Kualifikasi sebagai dasar penentuan keberangkatan ke Perancis, harus dilaksanakan paling lambat pada akhir semester kedua atau sekitar awal bulan Juli.
 9. Promotor dari perguruan tinggi Indonesia akan melakukan visitasi ke Perancis pada bulan April-Mei yang jatuh pada semester 4 saat peserta Doktor DDIP berada di PTM di Perancis. Visitasi ini diperlukan untuk mengevaluasi hasil penelitian tahap 1 dan mendiskusikan rencana riset lanjutannya secara lebih mendetail dengan pihak promotor Perancis. Biaya visitasi promotor Indonesia ke Perancis ini ditanggung sepenuhnya oleh DIKTI sesuai dengan aturan yang berlaku.
 10. Guna terjalannya monitoring dan evaluasi yang baik, para promotor dan peserta Doktor DDIP saling berkomunikasi secara intensif melalui media email maupun *teleconference*.
 11. Di akhir semester ke-enam (0,5 tahun terakhir), promotor Perancis di undang ke Indonesia untuk melakukan evaluasi akhir terhadap peserta Doktor DDIP bersama Tim Juri lainnya pada saat Ujian (tertutup) Disertasi. Biaya visitasi promotor Perancis ditanggung sepenuhnya oleh Kedutaan Perancis.
 12. PTP di Indonesia dan PTM di Perancis harus memiliki kesepakatan akademik secara rinci terkait dengan program Doktor DDIP.
 13. Sebelum terselenggaranya Ujian Disertasi, peserta Doktor DDIP harus menulis publikasi internasional bersama para promotor dengan menuliskan nama institusi PTP di Indonesia dan PTM di Perancis.

14. Keadaan khusus dimana mahasiswa menempuh Program Doktor di Perancis tetapi tidak memenuhi kualifikasi yang disyaratkan untuk memperoleh Ijasah dari PTM di Perancis, maka penyelesaian studinya dapat dilanjutkan di PTP di Indonesia sejauh mana hasil penelitian yang dicapai memenuhi persyaratan. PTA diharapkan mampu mencari solusi pembiayaan Program Doktor Indonesia apabila melampaui batas waktu 3 tahun karena DIKTI tidak lagi membiayai kelanjutan penyelesaian studi tersebut.

C. Persyaratan Calon Peserta Program DDIP

Persyaratan menjadi peserta Program DDIP ini adalah :

1. Tenaga Akademik PTN dan PTS di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional
2. Usia yang diutamakan adalah kurang dari 45 tahun.
3. Nilai IPK S1 > 2,75 untuk calon Peserta Magister dan IPK S2 > 3,25 untuk calon peserta program Doktor
4. Untuk peserta yang berasal dari program D4 dengan IPK > 3, diwajibkan mengikuti kuliah matrikulasi sesuai aturan yang berlaku di PTP di Indonesia. Khusus untuk IPB, peserta pemegang ijazah D4 hanya bisa melanjutkan ke Magister Profesional dan wajib mengikuti matrikulasi.
5. Nilai TOEFL > 450 untuk program Magister dan TOEFL > 500 untuk program Doktor (Minimal Institutional TOEFL).
6. Nilai TPA > 475 (standar OTO Bappenas)

D. Persyaratan PTP:

- 1) Memiliki MoU program Double Degree untuk jenjang Master dan Doktor antara PTP di Indonesia dan PTM di Perancis.
- 2) PTP bersedia menerima mahasiswa dari PTM di Perancis untuk mengikuti pendidikan dan memberikan ijazah Magister atau Doktor, apabila yang bersangkutan menyelesaikan persyaratan yang ditetapkan selama masa studi tersebut sesuai dengan program yang ditempuh.
- 3) Apabila peserta DDIP tidak berhasil menyelesaikan studinya di Perancis, PTP di Indonesia wajib menerima peserta tersebut untuk menyelesaikan studinya apabila yang bersangkutan mendaftar kembali dengan menulis surat permohonan melanjutkan studi .

E. Kewajiban PTA

Selama pendidikan di PTP di Indonesia, PTA membantu pelunasan semua biaya diluar skema beasiswa BPPS, misalnya: uang pendaftaran, uang pangkal dan/atau uang non-SPP, selisih BOP (biaya operasional pendidikan), serta membantu biaya

pendidikan bagi peserta yang tidak bisa menyelesaikan studinya di Perancis dan harus menyelesaikan studinya di PTP di Indonesia.

III. BEASISWA DAN PROSES PENDAFTARAN

A. Beasiswa dan Jumlah Alokasi

1. Untuk program DDIP ini, DIKTI menyediakan alokasi dana BPPS pada awal pendidikan tahun pertama di PTP sebanyak 90 orang untuk program Magister DDIP dan alokasi dana BPPS untuk 45 orang program Doktor DDIP bagi tenaga akademik dari seluruh PTN dan PTA di Indonesia.
2. Peserta didik yang memenuhi persyaratan Peserta Program akan mendapatkan beasiswa yang berasal dari Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Perancis.
3. Beasiswa yang diberikan Pemerintah Indonesia adalah BPPS selama pendidikan di Indonesia, dan Beasiswa LN (*Settlement Allowance, Book Allowance, Living Cost* dan tiket pesawat PP) selama pendidikan di Perancis.
4. Besarnya Beasiswa Luar Negeri adalah sesuai dengan standar DIKTI untuk negara Perancis, sedangkan komponen dan besarnya BPPS adalah sebagai berikut:

No.	Komponen Biaya	Magister (S2)	Doktor (S3)
1	Tunjangan biaya hidup	1.050.000,00	1.050.000,00
2	Tunjangan penelitian	425.000,00	450.000,00
3	Biaya buku	300.000,00	325.000,00
4	Biaya penyelenggaraan pendidikan (maksimal <i>at cost</i>)	1.250.000,00	1.500.000,00
TOTAL		3.025.000,00	3.325.000,00

5. Pemerintah Perancis memberikan beasiswa selama studi di Perancis, yaitu berupa *Tuition Fee, visa* dan *Health Insurance*.
6. Biaya untuk penyelenggaraan Bahasa Perancis di Indonesia selama pendidikan tahun pertama akan ditanggung oleh Kedutaan Perancis.
7. Program Magister DDIP dirancang untuk periode 5 (lima) tahun berturut-turut dengan alokasi Beasiswa sebagai berikut:

Alokasi beasiswa LN bagi peserta yang memenuhi kriteria program DDIP:

No.	Program Studi	Tahun				
		2009	2010	2011	2012	2013
1.	Teknik Mesin	10	10	10	10	10
2.	Teknik Elektro	10	10	10	10	10
3.	Teknik Sipil	10	10	10	10	10
4.	Manajemen	-	10	10	10	10
5.	Ilmu Pertanian	10	10	10	10	10
6.	Kajian Pariwisata	10	10	10	10	10
	TOTAL	50	60	60	60	60

8. Alokasi BPPS setiap Program Studi untuk program Magister DDIP adalah 15 orang. 10 peserta terbaik DDIP dari setiap Program Studi akan diberangkatkan ke PTM di Perancis.
9. Bagi peserta terbaik DDIP dan memenuhi persyaratan minimal akademik dan bahasa Perancis, Pemerintah Indonesia melalui DIKTI, Direktorat Ketenagaan bersama Kedutaan Perancis di Indonesia secara total menyediakan beasiswa LN bagi 60 (enam puluh) peserta Master DDIP dan alokasi 30 (tiga puluh) peserta Doktor DDIP untuk diberangkatkan ke PTM di Perancis.
10. Kedutaan Perancis di Indonesia memfasilitasi: Kursus Bahasa Perancis di Indonesia bagi peserta yang sedang menempuh studi tahun pertama Program Magister dan Doktor DDIP di PTP di Indonesia dan *Tuition fee, Health Insurance* selama di PTM di Perancis.
11. DIKTI akan tetap melanjutkan biaya BPPS bila peserta DDIP tidak memenuhi syarat untuk diberangkatkan ke Perancis sesuai aturan yang berlaku di DIKTI dan memenuhi persyaratan akademik di PTP di Indonesia.
12. Selama mahasiswa mengikuti Program di Perancis, DIKTI melalui beasiswa LN Ditnaga memfasilitasi: Tiket Pesawat Indonesia-Perancis pp, sampai lokasi PTM di Perancis, Biaya *settlement* sebesar € 1000,-/sekali (Seribu Euro, satu kali saja), biaya hidup sebesar € 1000,-/bulan (Seribu Euro per bulan), bantuan buku sebesar € 250,-/semester, Program khusus, misalnya: mengikuti seminar sebesar 6 juta rupiah dan bantuan kelebihan bagasi sebesar € 250/sekali, maksimal.
13. PTA diharapkan siap mengantisipasi gejolak kurs Rupiah terhadap Euro.

B. Pendaftaran dan Seleksi

1. Peserta harus mengunduh persyaratan program DDIP di website: ditnaga.DIKTI.go.id atau website PTP yang dituju, melengkapi dan mengirimkan berkas ke masing-masing Penanggung Jawab Program Studi PTP yang dituju. Seluruh dokumen dan persyaratan dimasukkan kedalam amplop coklat dengan dicantumkan nama "Program Double Degree Indonesia-Perancis" pada sudut kiri atas.

2. Pendaftaran dibuka 1 April dan ditutup 1 Juni 2010.
3. Calon peserta diwajibkan mendaftar dan mengikuti semua prosedur penerimaan mahasiswa di PTP, baik seleksi di secara akademik melalui ujian saringan masuk maupun persyaratan lainnya sesuai jadwal yang ditentukan oleh masing-masing PTP.
4. Peserta yang lulus program DDIP akan diumumkan oleh masing masing PTP.
5. Beberapa PTP mensyaratkan calon peserta untuk mendaftar secara *online*.
6. Seleksi dilakukan dengan dua tahap: (1) seleksi administratif, dan (2) seleksi akademik melalui ujian saringan masuk dilakukan oleh PTP.
7. Hasil seleksi akan diumumkan sesuai jadwal masing-masing PTP.

C. Ujian Saringan Masuk Universitas Penyelenggara :

1. Universitas Indonesia

Panduan Pendaftaran

Peserta harus memiliki ijazah jenjang pendidikan sarjana atau profesi atau magister dalam bidang ilmu yang sesuai dan memiliki prestasi akademik yang baik serta memenuhi persyaratan lainnya sesuai program studi dan jenjang pendidikan yang dipilih.

Persyaratan pendaftaran spesifik untuk masing-masing program studi dapat dilihat www.penerimaan.ui.ac.id

Biaya Pendaftaran

Biaya pendaftaran untuk Program Magister dan Profesi adalah sebesar Rp. 500.000. Biaya pendaftaran hanya dapat dibayarkan setelah mengunggah (*upload*) foto. Biaya pendaftaran yang sudah dibayarkan tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun. Biaya pendaftaran dibayarkan melalui mekanisme *host-to-host* UI seperti dijelaskan pada panduan cara pembayaran.

Waktu dan Materi Ujian

07:00 - 07:30 WIB = Persiapan

07:30 - 10.00 WIB = TPA (150 menit)

10:00 - 11:00 WIB = Istirahat (60 menit)

11:00 - 12:30 WIB = Bahasa Inggris (90 menit)

Ujian diselenggarakan pada waktu yang sama di seluruh Indonesia, jadi untuk wilayah WITA dan WIT, waktu disesuaikan dengan waktu setempat (+1 jam untuk WITA, +2 jam untuk WIT).

Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Mulai	Berakhir
Periode pengisian formulir pendaftaran	3 Mei 2010	20 Juni 2010
Pembayaran biaya pendaftaran	3 Mei 2010	20 Juni 2010
Periode upload dokumen pendaftaran	3 Mei 2010	20 Juni 2010
Pencetakan kartu tanda peserta ujian	3 Mei 2010	20 Mar 2010
Ujian saringan masuk	4 Juli 2010	4 Juli 2010
Pengumuman hasil seleksi masuk	12 Juli 2010	12 Juli 2010

Prosedur Pendaftaran

1. Pendaftar membuat account di situs penerimaan UI.
2. Setelah login, pendaftar dapat mengisi formulir pendaftaran secara online dan mendapatkan nomor pendaftaran. Nama peserta diisikan tanpa gelar akademik atau sebutan profesi.
3. Selanjutnya peserta meng-upload file foto berwarna terbaru berukuran 4x6 cm.
4. Melunasi biaya pendaftaran melalui ATM atau Teller menggunakan nomor pendaftaran yang diperoleh sebelumnya. Pembayaran dapat dilakukan melalui:
 - a. ATM / Teller Bank BNI
 - b. ATM atau Internet Banking Bank Permata
 - c. ATM Bank Niaga
 - d. ATM Bank Bukopin
 - e. Teller Bank BTN
 - f. ATM Bank Mandiri
5. Setelah itu, pendaftar akan mendapatkan nomor ujian dan kartu peserta ujian yang dapat dicetak berwarna secara mandiri untuk digunakan pada waktu pelaksanaan ujian saringan.
6. Meng-*upload* hasil *scan* dokumen persyaratan yang diperlukan secara *online* dalam format PDF pada periode yang ditentukan pada jadwal kegiatan
7. Mengikuti ujian saringan sesuai jadwal dan materi yang telah ditetapkan dengan membawa kartu peserta ujian yang telah dicetak secara online dan identitas diri yang digunakan ketika melaksanakan pendaftaran secara *online*. (Catatan: pendaftar memasukkan nomor identitas diri ketika melakukan pendaftaran secara *online*).
8. Pengumuman peserta yang diterima akan diumumkan sesuai tanggal yang telah ditetapkan pada jadwal kegiatan. Peserta dapat melihat hasil pengumuman setelah *login* dengan *account* yang telah dibuat.

2. Universitas Airlangga

Informasi tentang Program Studi Magister Manajemen (MM) dapat dilihat pada website: <http://www.fe.unair.ac.id>

Informasi tentang pendaftaran dapat dilihat di website <http://pmdk.unair.ac.id>

- Informasi pendaftaran Ina/Edy: 031-5011956 atau 031-5011957
- Informasi perkuliahan Tuwari/Rita: 031-5011956 atau 031-5011957

Persyaratan Peserta

1. Pasphoto 4 x 6 berwarna background merah sebanyak 3 (tiga) lembar
2. Fotocopy Ijazah legalisir 2 (dua) lembar
(bagi calon yang berasal dari PTS yang belum terakreditasi harus ada stempel Kopertis). Ijazah Asli diperlihatkan setelah diterima.
3. Fotocopy Transkrip legalisir 2 (dua) lembar
bagi lulusan PTS harus menyertakan Ujian Negara (stempel Kopertis)
4. Fotocopy Passport (bagi WNA)
5. Rekomendasi dari Dosen Pembimbing S1 (formulir terlampir)
6. Rekomendasi dari Dosen Senior S1 atau atasan (formulir terlampir)

Jadwal pendaftaran

Pengambilan Formulir Pendaftaran	01 April – 18 Juni 2010
Pengembalian Formulir & pembayaran biaya pendaftaran	19 – 27 Juni 2010
Ujian Tulis	03 Juli 2010
Wawancara	05 & 06 Juli 2010
Pengumuman Hasil Seleksi	17 Juli 2010

Tata cara pendaftaran

1. Membeli formulir pendaftaran di Program MM-FEUA atau download formulir: <http://pmdk.unair.ac.id> dan menyerahkan serta membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 650.000,-
2. Menyerahkan kembali berkas pendaftaran (formulir pendaftaran yang harus diisi beserta kelengkapan persyaratan pendaftaran) sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, dan peserta akan mendapatkan No.test tulis dan jadwal tes tulis.
3. Tes Tulis : 03 Juli 2010 (pada saat tes tulis akan dibagikan kartu tes wawancara).
4. Tes wawancara : 05 – 06 Juli 2010.
5. Pengumuman : 17 Juli 2010.
6. Registrasi ulang (Rabu – Jumat/ 21 – 23 Juli 2010) melalui Rektorat Unair Kampus C, Bag. Registrasi Lt. I
7. Matrikulasi dimulai : Senin, 02 Agustus 2010
8. Perkuliahan dimulai : 20 September 2010

3. Universitas Udayana

Tata Cara Pendaftaran

Mengisi dan menyerahkan formulir pendaftaran (Form DIKTI) ke PS Magister Kajian Pariwisata UNUD.

Jadwal Pendaftaran

1. Pendaftaran BPPS DDIP mulai 1 April 2010 s/d 1 Juni 2010
2. Seleksi dilaksanakan 22 s/d 26 Juni 2010,
3. Test TOEFL dilaksanakan hari Selasa, 22 Juni 2010
4. Test Tulis dan wawancara dilaksanakan hari Jumat 25 juni 2010
5. Test TPA dilaksanakan hari Sabtu, 26 Juni 2010
6. Pengumuman Jumat 23 Juli 2010

4. Institut Pertanian Bogor

Tata Cara Pendaftaran (formulir dapat diunduh pada <http://pasca.ipb.ac.id>)

1. Mengisi formulir pendaftaran yang disediakan SPs-IPB (**Formulir A**),
2. Mengisi Formulir Riwayat Hidup (**Formulir B**),
3. Melampirkan surat rekomendasi dari tiga orang, minimum bergelar Master (jalur akademik) bagi calon mahasiswa S2, dan bergelar Doktor (jalur akademik) bagi calon mahasiswa S3 (**Formulir C**).
4. Mengisi formulir Pernyataan Jaminan Biaya Pendidikan dan Biaya Hidup dari sponsor atau yang menanggung (di atas meterai Rp. 6.000,-) (**Formulir D**),
5. Mengisi formulir pernyataan keabsahan dokumen pendaftaran (**Formulir E**),
6. Khusus Dosen yang melamar BPPS mengisi formulir BPPS (**Formulir F dan G**),
7. Melampirkan copy transkrip yang telah dilegalisir dan disyahkan oleh perguruan tinggi asal (IPK dihitung berdasarkan petunjuk pelaksanaan sistem kredit untuk perguruan tinggi dan SK. 0124/U/1979), bagi pelamar program doktor wajib melampirkan copy transkrip S1 dan S2.
8. Melampirkan copy ijazah yang telah dilegalisir dan disyahkan oleh perguruan tinggi asal, bagi pelamar program doktor wajib melampirkan copy ijazah S1 dan S2.
9. Melampirkan surat keterangan kesehatan dari RS Pemerintah (keterangan sehat : paru-paru, tekanan darah),
10. Bagi pelamar program Doktor **wajib** melampirkan sinopsis penelitian.
11. Melampirkan surat izin/persetujuan dari atasan bagi pelamar yang bekerja,
12. Melampirkan hasil test TOEFL institusional / internasional
13. Bagi pelamar program magister yang memiliki IPK < 2.75 atau akreditasi program studi S1 kurang dari B atau bidang studi S1 sangat jauh dengan bidang studi S2 yang akan ditempuh **wajib** melampirkan hasil TPA dari BAPPENAS dengan nilai minimal 475.

14. Bagi pelamar program doktor yang memiliki IPK < 3.50 atau akreditasi program studi S2 kurang dari B atau bidang studi S2 sangat jauh dengan bidang studi S3 yang akan ditempuh **wajib** melampirkan hasil TPA dari BAPPENAS dengan nilai minimal 475.
15. Melampirkan bukti pembayaran biaya seleksi sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah), ditambah biaya TPA dan *Placement Test* sebesar Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) ke Nomor Rekening: 1330000072009. Bank Mandiri Cabang Bogor, atas nama Rektor IPB,
16. Pasfoto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak dua buah.

Jadwal Pendaftaran

- a. Pendaftaran BPPS bagi DDIP dimulai 1 April s/d 1 Juni 2010.
- b. *Placement Test* dan TPA dilaksanakan Sabtu, 19 Juni 2010 yang akan dilaksanakan pukul 08.00 WIB – selesai
- c. Tempat Pelaksanaan *Placement Test* (TOEFL) dan TPA di Sekolah Pascasarjana IPB, Kampus Baranangsiang Bogor.
- d. Nama peserta diterima SPs IPB paling lambat Selasa, 1 Juni 2010.

D. Jadwal Program DDIP

Secara Umum jadwal kegiatan Program *Double Degree* Indonesia-Perancis adalah sebagai berikut:

Waktu	Kegiatan
11 Maret–30 April 2010	Sosialisasi Program DDIP.
1 April – 1 Juni 2010	Pembukaan Pendaftaran Program DDIP: 1. Calon peserta dapat mengunduh Formulir Pendaftaran pada alamat ditnaga.DIKTI.go.id atau PTP yang dituju. 2. Melengkapi persyaratan yang tercantum pada buku pedoman serta mengisi Formulir Pendaftaran yang ada pada lampiran buku tersebut.
1 Juni 2010	Batas akhir penyerahan dokumen dan persyaratan pendaftaran ke masing-masing Penanggung Jawab di PTP yang dituju.
1 Juni–10 Juli 2010	Seleksi Administratif dan Akademik di masing-masing PTP.
20 Juli-7 Agustus 2010	Pengumuman Hasil Seleksi sesuai jadwal di masing-masing PTP.

E. Sanksi Bagi Peserta DDIP

1. Bagi peserta yang terbukti telah melakukan pemalsuan dokumen, beasiswa akan langsung dihentikan dan diwajibkan mengembalikan dana sesuai peraturan yang berlaku.
2. Peserta yang melakukan tindak pidana/perdata dan ditetapkan sebagai terdakwa selama masa pendidikan, maka beasiswa dihentikan secara langsung.
3. Bagi peserta yang mengundurkan diri dari Program DDIP, yang bersangkutan wajib mengembalikan seluruh biaya yang sudah diperolehnya kepada kas negara melalui mekanisme dan peraturan yang berlaku.

IV. BIAYA PENDIDIKAN TAHUN PERTAMA DI PT INDONESIA

1. *Biaya pendidikan tahun pertama untuk PS Teknik Sipil, Teknik Mesin dan Teknik Elektro di Universitas Indonesia:*

Program Magister

a. Biaya pendaftaran	Rp. 500.000,-
b. Biaya Uang Pangkal	Rp. 16.000.000,-
c. BOP: 2 semester X Rp. 8 juta	<u>Rp. 16.000.000,-</u>
Total tahun pertama	Rp. 32.500.000,-

Program Doktor

d. Biaya pendaftaran	Rp. 500.000,-
e. Biaya Uang Pangkal	Rp. 26.000.000,-
f. BOP: 2 semester X Rp. 13 juta	<u>Rp. 26.000.000,-</u>
Total tahun pertama	Rp. 52.500.000,-

2. *Biaya pendidikan tahun pertama untuk Bidang Studi Ilmu Pertanian di IPB:*

Program Magister

a. Biaya pendaftaran dan seleksi	Rp. 500.000,-
b. Biaya Pengembangan Program SPs	Rp. 1.000.000,-
c. Biaya Kemahasiswaan	Rp. 1.200.000,-
d. <i>Placement Test</i> dan TPA	Rp. 300.000,-
e. Biaya Matrikulasi (maks 12 SKS) dan tutorial (biaya maksimum, tergantung status penerimaan)	Rp. 6.000.000,-
f. SPP: 2 semester X Rp. 8.000.000,-/semester	Rp. 16.000.000,-
g. Biaya registrasi 2 smst X Rp. 150.000,-/smst	<u>Rp. 300.000,-</u>
Total tahun pertama	Rp. 25.300.000,-

Program Doktor

a. Biaya pendaftaran dan seleksi	Rp. 500.000,-
b. Biaya Pengembangan Program SPs	Rp. 1.500.000,-
c. Biaya Kemahasiswaan	Rp. 1.300.000,-
d. <i>Placement Test</i> dan TPA	Rp. 300.000,-
e. Biaya Pembimbingan Disertasi Tahap I	Rp. 5.000.000,-
f. SPP: 2 semester X Rp. 15.000.000,-/semester	Rp. 30.000.000,-
g. Biaya Registrasi 2 smts X Rp. 150.000,-/smst	<u>Rp. 300.000,-</u>
Total tahun pertama	Rp. 38.900.000,-

3. ***Biaya pendidikan tahun pertama untuk PS manajemen di UNAIR:***

Program Magister

a. Biaya pendaftaran	Rp. 650.000,-
b. Biaya Registrasi Ulang	Rp. 555.000,-
c. Biaya SP3	Rp. 2.500.000,-
d. Biaya Matrikulasi	Rp. 1.000.000,-
e. BOP: 2 semester X Rp. 7.500.000,-	<u>Rp. 15.000.000,-</u>
Total tahun pertama	Rp. 19.705.000,-

4. ***Biaya pendidikan tahun pertama untuk PS Pariwisata di UNUD:***

Program Magister

a. Biaya pendaftaran	Rp. 300.000,-
b. Biaya Matrikulasi	Rp. 2.500.000,-
c. SPA (Sumbangan Pengembangan Akademik)	Rp. 1.000.000,-
d. TPA + TOEFL	Rp. 300.000,-
e. SPP: 2 semester X Rp. 4.500.000,-/semester	<u>Rp. 9.000.000,-</u>
Total tahun pertama	Rp. 13.100.000,-

Seluruh biaya tersebut disetor melalui Rekening Rektor no. 145-000512598-0 di Bank Mandiri .

Selama proses pendidikan di Indonesia, biaya pendidikan selama di Perguruan Tinggi Penyelenggara di Indonesia didanai oleh DIKTI dalam skema BPPS sehingga kekurangan biaya pendidikan harus ditanggung oleh Perguruan Tinggi Pengirim.

V. BIAYA PENDIDIKAN DI PERANCIS

- a) Pemerintah Perancis memberikan *Block Grant* untuk setiap program studi dengan besaran kurang lebih 12000 Euro sebagai "*Tuition Fee*" per tahun untuk PTM di Perancis.
- b) Pemerintah Perancis melalui kedutaannya membiayai pendidikan bahasa Perancis di Indonesia sampai mencapai level B2 maksimum selama perkuliahan tahun pertama di PTP di Indonesia.
- c) Pemerintah Perancis membiayai *registration fee* sebesar 300-400 Euro per tahun bagi mahasiswa yang studi di Perancis berstatus universitas negeri.
- d) Bebas pengurusan visa
- e) Pemerintah Perancis menanggung *health insurance* sebesar 400 Euro per tahun.

VI. DESKRIPSI PERKULIAHAN

1. Penyelenggaraan pendidikan tahun pertama yang dilakukan di PTP di Indonesia yaitu peningkatan kemampuan bahasa Perancis dan melaksanakan perkuliahan tahun pertama sesuai program studi untuk memenuhi kriteria dalam hal kemampuan akademiknya, selanjutnya tahun kedua di Perancis dalam kekhususan perkuliahan mata ajaran dan Tugas Terapan untuk peningkatan kemampuan praktek di salah satu PTM di Perancis. Selama proses pendidikan tahun pertama di PTP, peserta didik juga mengikuti pendidikan bahasa Perancis sebanyak 20 jam per minggu yang didanai oleh Kedutaan Perancis dan pengaturannya dikoordinasikan antara pihak PTP dan Kedutaan Perancis.
2. Pendidikan Bahasa Perancis
Pendidikan bahasa Perancis diselenggarakan oleh Kedutaan Perancis bersamaan dengan perkuliahan tahun pertama di Indonesia. Waktu penyelenggaraan selama satu tahun akademik dengan waktu belajar total 580 jam atau mencapai level B2.
3. Peserta Master DDIP yang dinyatakan lulus menempuh perkuliahan di salah satu perguruan tinggi mitra di Perancis akan diberikan ijazah *Master's degree* dari PTM di Perancis dan sebaliknya ke tanah air harus mempresentasikan hasil Tugas Terapannya dalam bentuk laporan Tugas Akhir setara Tesis agar dapat diberikan ijazah Magister dari PTP di Indonesia.
4. Peserta didik yang dinyatakan tidak lulus menempuh perkuliahan di PTM di Perancis dapat melanjutkan penyelesaian studinya bilamana memenuhi aturan akademik di PTP di Indonesia.

VII. EVALUASI DAN SELEKSI

1. Proses seleksi keberangkatan peserta DDIP ke PTM di Perancis, terdiri dari proses evaluasi akademik dan evaluasi tingkat kemampuan bahasa Perancis yang dilakukan selama semester pertama dan kedua di PTP. Peserta DDIP harus memenuhi persyaratan minimal selama proses tahun pertama di PTP, yaitu harus terpenuhi kemampuan akademik dengan IPK minimal 3 dan kemampuan bahasa Perancis pada level B2 serta mendapat nilai DELF sesuai persyaratan dari PTM di Perancis yang dituju.
2. Bagi peserta DDIP terbaik dan memenuhi persyaratan minimal tersebut, DIKTI menyediakan 60 Beasiswa LN untuk program Master DDIP dan 30 Beasiswa LN untuk peserta program Doktor DDIP.
3. PTP, DIKTI dan Kedutaan Perancis berkoordinasi dalam penempatan di PTM di Perancis terhadap kelanjutan studi peserta Master DDIP dan Doktor DDIP yang terbaik dan memenuhi persyaratan minimal.
4. Bagi mereka yang tidak terseleksi untuk diberangkatan ke PTM di Perancis, mereka dapat melanjutkan di PTP dengan pola pendanaan BPPS selama memenuhi evaluasi dan peraturan yang berlaku di PTP.

VIII. KEMITRAAN ANTAR UNIVERSITAS

Untuk melengkapi dan mengimplementasikan perjanjian ini, diperlukan pula perjanjian kerjasama antara PTP di Indonesia dan PTM di perancis. Saat ini Universitas Indonesia telah menanda tangani perjanjian program Double Degree dengan *Group Ecoles Centrales (EC-Paris, EC-Lyon, EC-Nantes, EC-Lille, EC-Marseille)*, *Group "n+i"* yang terdiri dari 74 kampus dan *Ecoles des Mines de Paris, Universite Paris-Est (Ecole Nationale des Ponts et Chaussées, Université Marne de la Vallée, Université Paris 8, Université Paris 12)* atau total 83 kampus di perancis.

Institut Pertanian Bogor menyusun kesepakatan dengan *SupraAgro Montpellier*. Di bidang Pariwisata,

Universitas Udayana melakukan kerjasama dengan *Université Panthéon-Sorbonne* (di Paris), *Université d'Angers* (di kota Angers) dan *Institut Paul Bocuse* (di kota Lyon).

Pada periode 16-30 Oktober 2009, delegasi Tim DDIP berangkat ke perancis dan mengunjungi beberapa kota dan kampus kampus untuk menjalin kemitraan baru bagi program DDIP. Kegiatan ini didanai oleh program PAR DIKTI dan program visitasi

dimediasi oleh pihak Kedutaan Perancis. Dari hasil kunjungan tersebut terbentuk tambahan kemitraan baru, sebagai berikut:

Universitas Indonesia, Fakultas Teknik, sebagai penyelenggara Program-M1 DDIP Teknik Elektro, Teknik Mesin, dan Teknik Sipil, menambah kemitraannya dengan: *Université d'Angers*, *Université de Bretagne du Sud* (UBS) di Lorient, *Université de Bretagne Occidentale* (UBO) di Brest, *Université d'Artois* di Bethune (UA), *Université de la Rochelle* di la Rochelle (ULR). Universitas lainnya adalah Université Paris-Est, *Université d'Angers*, *École des Mines de Paris*, *École Nationale des Ponts et Chaussées* (ENPC).

Institut Pertanian Bogor, Pasca Sarjana, sebagai penyelenggara Program-M1 DDIP Agrobisnis, berpotensi bermitra dengan: *AgroCampus de Rennes*, *AgroCampus d'Angers*, *Université Paris 8*, *Université Paris 12*, *SupAgro Montpellier*, *Université Lyon 2*

Universitas Udayana Bali, sebagai penyelenggara Program-M1 DDIP Kajian Pariwisata, berpotensi bermitra dengan: *Universite Angers/ ESTHUA*, *Université Lyon 2*, *Université Toulouse 1/Capitole*, *Université Toulouse 2/CETIA*, *Université PARIS 1 Panthéon Sorbonne/IREST*, *Institut Paul Bocuse*.

PTP di Indonesia pada dasarnya sudah saling memahami dengan PTM di Perancis tersebut diatas, untuk menindaklanjuti penyesuaian programnya dan menuju pengakuan timbal balik Program-M1 dan M2 yang dilaksanakan oleh masing-masing pihak.

IX. POTENSI KENDALA

Mengingat bahwa beasiswa LN yang tersedia untuk masing-masing program studi adalah 10 orang, dan setiap PTM di Perancis hanya bisa menerima sekitar 3-5 orang saja, sehingga untuk setiap program studi diperlukan kerjasama minimal dengan 3 PTM di Perancis.

Bila terjadi permasalahan dalam proses belajar di Perancis, maka pendekatan-pendekatan khusus akan dikoordinasikan oleh PTP, PTM, Atachée Pendidikan Perancis di Jakarta, Atase Pendidikan di KBRI Paris dan DIKTI untuk mencari solusi terbaik. Koordinasi sebaiknya dilakukan sejak dini, terutama untuk mengatasi masalah-masalah akademik dan sosial yang mungkin timbul.

Khusus untuk program M2: *Master Professionnelle*, di PTM di Perancis terdapat program magang industri selama 16-22 minggu. Karena penguasaan bahasa yang belum baik, maka terdapat kemungkinan sulit untuk mendapatkan tempat magang di industri Perancis, bila hal ini terjadi perlu dicarikan solusi alternatif.

X. POTENSI PENGEMBANGAN

Apabila program DDIP ini berjalan dengan baik, maka potensi pengembangannya terbuka lebar. Program DDIP bisa diselenggarakan dengan menambah program studi dan dengan segala kemungkinan varian-nya, hingga terjalin *research partnerships*.

Dengan usaha ekstra tertentu diharapkan jumlah PTM di Perancis yang bersedia menerima dan mengakui program M1 di Indonesia serta mengijinkan studi lanjut M2 di Perancis, semakin banyak.

Tanggal 26-30 April delegasi para Direktur Ecoles Doctoral kampus terkemuka Perancis datang ke Indonesia dan berdiskusi dengan DIKTI serta mengunjungi UI, IPB, ITB, UGM, ITS, UNAIR untuk membuka peluang kemitraan program Doktor DDIP. Delegasi terdiri dari kampus-kampus: *Université Pierre et Marie Curie (UPMC)*, *Université de Technologie de Compiègne (UTC)*, *INSA Toulouse*, *Université Joseph Fourier (UJF)-Grenoble*, *Université Paul Cezanne (Universite Aix Marseille 3)*, *INP ENSEEIHT*, *Institute National du Patrimoine (INP)*, *Université Paris Dauphine*, *Université Bourgogne*, *Université Montpellier 2*, *Université Poitiers*, *Inserm Paris Descartes*, *Université Toulouse*, *SPI Lille*.

XI. MAGISTER PROFESIONAL

Secara prinsip, pendidikan politeknik di Indonesia merupakan *vocationally oriented higher education*, yang menghasilkan lulusan-lulusan yang dibekali pengetahuan dan keterampilan "*hands-on*" seimbang untuk bisa memenuhi tuntutan kompetensi dunia kerja tanpa harus melalui pelatihan dalam waktu yang panjang.

Dengan demikian adalah selayaknya, bila dosen politeknik disamping harus memiliki kualifikasi S2-Magister, juga mempunyai latar belakang kompetensi praktis yang memadai dalam bidang ilmu yang diampunya, sehingga diharapkan mampu memberi perkuliahan secara kontekstual dan seimbang antara pengetahuan teoritis dan praktis.

Sebagian besar bidang keilmuan yang diampu para tenaga akademik di Politeknik untuk mendidik tenaga akademik Politeknik agar menjadi Magister Profesional dalam aplikasi Industri yang meramu kemampuan akademik dan kemampuan praktek keteknikan (teknologi praktis) dengan komposisi yang berimbang sebagai bekal siswa didik kelak nanti dalam mengembangkan keahlian praktis, kegiatan pengajaran dan pelatihan di tempat kerja asalnya.

Sejauh ini belum terdapat program magister di dalam negeri yang didedikasikan untuk memenuhi kebutuhan dosen politeknik yang kompetensinya seperti disebutkan diatas. Untuk maksud tersebut, khususnya bagi tenaga akademik asal politeknik, maka pendidikan bagi mereka untuk tahun kedua atau jenjang M2 di Perancis diarahkan ke program *Master of Profesional Study*; *Master of Technology* atau *Master-Pro*.

XII. KEUNTUNGAN PROGRAM DDIP

1. Selama studi di Indonesia dengan biaya BPPS dari DIKTI.
2. Dari total pembiayaan, pemerintah Indonesia menghemat Devisa Negara karena waktu studi yang ditempuh di Perancis menjadi hanya separuhnya saja dan *Tuition Fee*, *Visa*, serta *Health Insurance* ditanggung oleh pemerintah Perancis.
3. Meningkatkan hubungan internasional antar PTP di Indonesia dan PTM di Perancis.
4. Apabila mengalami kegagalan studi di PTM di Perancis, peserta dapat melanjutkan studi di PTP Indonesia dan hasil yang telah diperoleh dari mata kuliah yang sudah lulus dapat ditransfer bila memenuhi persyaratan dari PTP di Indonesia.
5. Bila sukses menempuh program DDIP ini, peserta akan memperoleh dua ijazah yang setara dari PTP dan PTM.
6. Peserta memperoleh wawasan yang lebih luas karena pernah berinteraksi dengan masyarakat akademik dan masyarakat umum selama di Perancis.
7. PTP di Indonesia berpeluang meningkatkan reputasi internasionalnya karena bermitra dengan PTM di Perancis dalam pendidikan setingkat Magister dan Doktor dan dengan demikian akan menjadi pengalaman yang sangat berguna. Hal ini sekaligus merupakan kegiatan nyata menuju "*world class university*".

XIII. CONTACT PERSON

Untuk setiap program studi di masing masing perguruan tinggi, setiap calon peserta dapat menghubungi perguruan tinggi penyelenggara melalui e-mail maupun telepon selular bila dibutuhkan penjelasan lebih lanjut:

1. Program Studi Teknik Mesin:

Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia
Kampus Baru UI, Depok 16424, URL: www.eng.ui.ac.id,
Cp : Dr. Harinaldi,
HP : 0818-771-547, E-mail : harinald@eng.ui.ac.id

2. Program Studi Teknik Elektro:

Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia
Kampus Baru UI, Depok 16424, URL: www.eng.ui.ac.id
Cp : Dr. M. Asvial
HP : 081-382-984-852, E-mail : asvial@ee.ui.ac.id

3. Program Studi Teknik Sipil:

Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia
Kampus Baru UI, Depok 16424, URL: www.eng.ui.ac.id
Cp : Prof. Dr. Ir. Irwan KATILI, DEA
HP : 0811-88888-76, E-mail : irwan.katili@gmail.com

4. **Bidang Ilmu Pertanian:**
Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor
Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680, URL: <http://pasca.ipb.ac.id/>
Cp : Dr. Naresworo Nugroho, MS
HP : 0812-1100-132, E-mail : naresworo@yahoo.com dan nares@ipb.ac.id
5. **Program Studi Manajemen:**
Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga
Kampus B, Jalan Dharmawangsa Dalam Selatan, Surabaya 60286
URL: www.unair.ac.id
Cp : Drs. Y. Lilik Rudianto, MBA
Hp. 081331727111, E-mail : lilik999@yahoo.com
6. **Program Studi Kajian Pariwisata:**
Program Pasca Sarjana, Universitas Udayana
Jalan PB Sudirman, Denpasar, Bali
Cp : Drs. Nyoman Sunarta, Msi
HP : 0812-396-0414, E-mail : cairns54@yahoo.com

XIV. PENUTUP

Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualifikasi dosen perguruan tinggi. Penyelenggaraan pendidikan melalui Program *Double Degree* ini masih perlu pemantauan dan evaluasi secara intensif pada setiap tahapannya.

LAMPIRAN



DDIP SCHOLARSHIP FORM

A. PERSONAL DATA

1. Full name (capital letters) :
(Last name) (First name)
2. Gender : Male Female
3. Place & date of birth :/...../.....
4. Home address & Phone No. :
.....
..... Pos code :
Tel. : (.....)..... Mobile :
5. E-mail address :
6. Marital status : Single Married
7. Spouse's occupation :
8. Employment :
University :
Faculty :
Department :
9. Civil service data : NIP : Karpeg :
(if available) (if available)
10. Rank (Golongan) :

B. EDUCATION BACKGROUND

1. Please state your university, field of study, and year of degree obtained or non-degree training course(s) attended.

No	Name of Institution	Year attended		Degree	Field of Study
		From	To		

2. Academic Aptitude Test (Test Potensi Akademik-OTO/Bappenas), if available :

Score

Year obtained



3. English proficiency :

International (Official) TOEFL :

Score Year obtained

Pre-TOEFL :

Score Year obtained

Institutional TOEFL :

Score Year obtained

Please indicate (thick) your proficiency in foreign language(s) :

	English			French			German		
	Fair	Good	Very good	Fair	Good	Very good	Fair	Good	Very good
Spoken									
Written									

C. ACADEMIC BACKGROUND

1. Attach your official copies of English-translated academic transcript.

2. Title of your “Sarjana” and Master thesis :

Title of “Sarjana”scription :

.....

Title of Master thesis* :

(* For Doctor Program)

.....

3. List of your research projects and your position at the projects mostly related to your proposed study (1. Principal investigator, 2. member, 3. consultant, 4. enumerator, or 5. other)

No.	Year	Project Title	Position
1			
2			
3			

4. List your recent scientific publications published in journals

No.	Year	Article Title	Journal’s name and place of publication
1			
2			
3			



5. Write names of three academic referees (former advisors, direct academic advisors, etc)

No.	Name	Relationship	Country
1			
2			
3			

D. PRESENT POSITION AND DUTIES

1. Teaching responsibilities. List name of courses taught in the past two years

No.	Course Titles
1	
2	
3	
4	
5	

2. Administrative or other responsibilities :

Year	Position

E. PROPOSED STUDY PROGRAM

Master Double Degree Program

1. Field of study :
2. Main research interest :
3. Proposed university :
- Indonesia :
- France* :
- (*If you have know the university)
4. Length of proposed study : 1 year in Indonesia and 1 year in France

Doctor Double Degree Program

1. Field of study :
2. Main research interest :
3. Proposed university :
- Indonesia :
- *France :
- (If you have know the University)
- Name of advisor :
4. Length of proposed study : 1 year in Indonesia, 1.5 years in France and 0.5 year in Indonesia



6. Research proposal : Please attach (separately) your research proposal that has been discussed with or approved by your prospective advisor. Please also provide or attach copies of your communication letters or email to support that a communication with your prospective advisor has been carried out.

Our signatures below agree to the following statements :

1. During the process of education in Indonesia, the initial University* have to help the repayment of all costs outside the BPPS scholarship scheme. Such as registration fee, down payment or fee non-SPP and the difference in education fee with BPPS scholarship.
2. The participants must follow French course held by the university which organize the DDIP Programs in Indonesia.
3. Participants who are not eligible to continue their study in French, they have to finish their study at the University which organize the DDIP program.
4. The initial University have to help to pay the education fee for students who cannot complete his studies in French and they had to finish their study in the university which organize the DDIP Programs in Indonesia.
5. Rector/Director and Participants have read and understood the contents of manual book DDIP 2010.

*initial University : University where candidates are working as lecturer.

Approved by Rector/Director of

Date :
 Signature of the candidate

.....
 NIP.

.....